

# PARENTING ORANG TUA WALI MURID DI PAUD TERPADU JOGJA CITRA BANGUNTAPAN BANTUL

Siti Uswatun Chasanah<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Prodi IKM STIKES Wira Husada. Email: uswcha.pit@gmail.com

## ABSTRACT

*This case of malnutrition is one of the priority issues handled by the government. Although from year to year there was a decrease in the incidence of malnutrition but the incidence rate is still high compared to other Asian countries. Therefore, efforts to improve nutrition in this country are one of the prominent health efforts through Posyandu, which is part of the national development program. This service activity is to parenting parents of student guardians using mini workshops. Parents are very enthusiastic about participating in activities. Parents better understand the Epidemiology of Non-Communicable Diseases in children.*

**Keywords:** parenting, parents, early childhood education

## ABSTRAK

*Kasus gizi buruk ini menjadi salah satu masalah prioritas yang ditangani oleh pemerintah. Walaupun dari tahun ke tahun terjadi penurunan angka kejadian gizi buruk tetapi angka kejadiannya masih tinggi jika dibandingkan dengan negara asia lainnya. Oleh karena itu, usaha-usaha perbaikan gizi masyarakat dinegara ini merupakan salah satu usaha kesehatan yang menonjol melalui Posyandu, yang menjadi bagian dari program pembangunan nasional. Kegiatan pengabdian ini untuk parenting orang tua wali murid menggunakan mini workshop. Orang tua sangat antusias mengikuti kegiatan. Orang tua lebih memahami Epidemiologi Penyakit Tidak Menular pada anak- anak.*

**Kata kunci:** parenting, orang tua, pendidikan anak usia dini

## PENDAHULUAN

Kasus penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung hingga diabetes mulai mendapat sorotan karena jumlahnya yang terus meningkat. Namun, PTM pada anak masih belum mendapatkan perhatian yang sama besar. Padahal, kasus PTM pada kelompok anak pun sama mengkhawatirkannya dengan kasus PTM pada kelompok dewasa. Sebuah penelitian yang dilakukan di suatu desa di Bali misalnya, menunjukkan bahwa 20 persen anak-anak mengalami obesitas. Salah satu siswa kelas 5 SD bahkan memiliki berat badan mencapai 97 kg.

Obesitas pada anak dapat meningkatkan risiko beragam penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes tipe 2 maupun penyakit-penyakit tidak menular lain. Risiko akan

semakin nyata jika obesitas ini tidak diintervensi sejak dini.

Perhatian yang perlu diperhatikan tentu tidak hanya sebatas upaya penanganan, tetapi juga upaya pencegahan. Upaya pencegahan obesitas maupun PTM pada anak bisa dimulai dari skala yang paling dasar, yaitu keluarga.

Aman mengatakan pencegahan obesitas dan PTM pada anak bisa dilakukan dengan melakukan metode 5210. 5210 pada dasarnya merupakan tips sederhana yang bisa menjadi panduan orang tua untuk menjauhkan anak dari risiko obesitas maupun PTM.

Angka 5 menunjukkan bahwa anak harus menyantap sayur dan buah lima kali per hari. Sayur dan buah, lanjut Aman, perlu disertai dalam piring anak setiap kali akan makan.

Angka 2 menunjukkan bahwa anak tidak boleh duduk lebih dari dua jam berturut-turut. Ketentuan ini tetap berlaku meski anak duduk untuk belajar maupun mengerjakan tugas. "Itu paling pantang," lanjut Aman.

Angka 1 pada 5210 menunjukkan bahwa anak harus berolahraga atau melakukan aktivitas fisik minimal satu jam per hari. Saat ini, Aman menilai aktivitas fisik yang dilakukan anak semakin sedikit. Padahal aktivitas fisik ini bisa dilakuakn dengan cara yang sederhana seperti berjalan kaki atau bersepeda ke sekolah maupun bermain bola bersama teman.

Angka 0, lanjut Aman, memberi anjuran yang tak kalah penting terkait konsumsi makanan dan minuman manis maupun gula tambahan. Aman mengatakan orang tua perlu menjauhi anak-anak dari makanan maupun minuman manis serta gula tambahan.

Berdasarkan paparan data tersebut dapat dilihat bahwa anak yang menderita gizi buruk sangat banyak kejadian kasusnya di Indonesia. Kasus gizi buruk ini menjadi salah satu masalah prioritas yang ditangani oleh pemerintah. Walaupun dari tahun ke tahun terjadi penurunan angka kejadian gizi buruk tetapi angka kejadiannya masih tinggi jika dibandingkan dengan negara asia lainnya. Oleh karena itu, usaha-usaha perbaikan gizi masyarakat dinegara ini merupakan salah satu usaha kesehatan yang menonjol melalui Posyandu, yang menjadi bagian dari program pembangunan nasional.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah berupa Mini Workshop. Kegiatan dimulai dengan menyiapkan tempat Ruang Seminar Rumah Sakit Rajawali Citra Banguntapan Bantul dan alat yang digunakan berupa LCD, Power Point, Microfon, Alat Tulis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu 17 Februari 2018 dan diikuti orang tua wali murid PAUD Terpadu Jogja Citra. Kegiatan berlangsung dari pukul 07.00-16.00 WIB.

Pada pengabdian masyarakat ini acara Parenting Orang Tua Wali Murid di Paud Terpadu Jogja Citra dengan Judul "Kesehatan Anak, Penyakit Menular Pencegahan dan

Pengobatannya" yang di laksanakan pada Sabtu 17 Februari 2018 dapat berjalan dengan lancar, acara di hadiri oleh Orang Tua Wali Murid, Komite Sekolah, Guru, Kepala Sekolah, Pembina Yayasan Jogja Citra dan segenap undangan.

Acara ini dibuka oleh Ibu Siti Uswatun Chasanah, SKM.,M.Kes dan Pembicara dalam kegiatan ini yaitu Dr. Sunu Prasmono sebagai pemerhati anak dan dokter konsultan dari Jogja Citra serta dimoderatori oleh Ibu Dian Ismi acara berjalan dari pukul 08.00 – 13.00.

Materi yang di sampaikan oleh pemateri Dr. Sunu Prasmono yaitu Epidemiologi Penyakit Tidak Menular pada anak- anak. Epidemiologi penyakit tidak menular pada anak – anak yang disampaikan oleh Dr. Sunu Prasmono yaitu penyakit – penyakit tidak menular yang sering terjadi pada anak – anak yaitu Difteri, Cancer, Ginjal, dan Bocornya pembuluh Jantung pada anak. Dari yang di sampaikan oleh Dr. Sunu Prasmono Orang tua sangat antusias, mengingat beberapa waktu lalu pernah terjadi kasus Tumor yang terjadi pada siswa di PAUD Terpadu Jogja Citra.

Selama kegiatan berlangsung, para orang tua sangat antusias mengikuti sampai selesai (Gambar 1). Setelah selesai dilanjutkan dengan pemberian door prise bagi orang tua yang dapat menjawab pertanyaan dari panitia serta ucapan terima kasih kepada Pengelola PAUD Terpadu Jogja Citra (Gambar 2).



Gambar 1 Diskusi materi parenting



Gambar 2 Penyerahan kenang-kenangan peserta parenting

Kasus Penyakit Tidak Menular yang pernah terjadi pada siswa PAUD Terpadu Jogja Citra yaitu tumor pada otak. Mengingat telah terjadinya kasus tersebut maka dipandang perlu oleh pihak sekolah bekerja sama dengan guru dan orang tua wali murid untuk menyelenggarakan Parenting yang berisi masalah kesehatan.

Penyakit Tidak Menular pada anak – anak merupakan penyakit kronik, penyakit non infeksi, *new communicable disease* atau penyakit *degenerative*. Kemajuan pembangunan telah dicapai secara menyeluruh telah mempengaruhi berbagai perkembangan dalam kehidupan manusia. Terjadinya pergeseran urutan penyakit menunjukkan terjadinya perubahan status kesehatan masyarakat.

Karena adanya pergeseran penyakit menular yang saat ini mulai menurun akan tetapi penyakit tidak menular terus saja meningkat maka dipandang perlu adanya pencegahan yaitu berawal dari usaha – usaha preventif, sekunder dan tersier. Usaha mengubah pengetahuan orang tua dari yang tidak tahu menjadi tahu itu adalah awal dari skrening epidemiologi penyakit tidak menular. (Gambar 1).

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Panitia mengikuti pemberian materi dan berdiskusi dengan antusias Peserta setelah diberikan materi dan mengikuti diskusi maupun tanya jawab dapat memahami materi.

Peserta dievaluasi dengan diberikan pertanyaan secara terbuka dengan menjawab pertanyaan secara langsung yang diberikan oleh moderator, untuk menyemangati para orang tua yang hadir maka diberikan kenang-kenangan (Gambar 2).

## SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya perubahan pengetahuan dari yang orang tua tidak mengetahui tentang penyakit tidak menular pada anak menjadi tahu, hal ini terbukti dari pertanyaan – pertanyaan yang di sampaikan ke narasumber.

## DAFTAR PUSTAKA

1. MN, Bustan, Epidemiologi Penyakit tidak Menular, Jakarta, 2015
2. CDC. 2013. Introduction ti NCD Epidemiology.  
[https://www.cdc.gov/g/obalhealth/health-protection/fetp/training\\_modules/1/intro-to-epi\\_ppt\\_final\\_09252013.pdf](https://www.cdc.gov/g/obalhealth/health-protection/fetp/training_modules/1/intro-to-epi_ppt_final_09252013.pdf)
3. Balitbangkes. 2007. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007.  
<http://www.k4health.org/sites/default/files/laporanNasional%20Riskesdas%202007.pdf>
4. Kumpulan makalah gambaran klinik penyakit tidak menular
5. Penetalaksanaan penyakit tidak menular Puskesmas